

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1. Hampir setengah dari usia responden berada pada rentan usia 26 hingga 30 tahun dengan sejumlah 20 responden (45.5%) dan berada pada tingkat pendidikan SMA sejumlah 20 responden (45.5%). Sebagian besar responden merupakan seorang ibu rumah tangga, hal tersebut ditunjukkan oleh data di atas yaitu sejumlah 30 responden berada pada kategori tidak bekerja (68.2%).
- 5.1.2. Distribusi frekuensi responden pada upaya perilaku pencegahan stunting hampir seluruhnya memiliki upaya yang baik dalam pencegahan stunting yaitu sebanyak 40 responden (90.9%).
- 5.1.3. Tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang baik yaitu sejumlah 34 responden (77.3%), tingkat pengetahuan cukup 10 responden (22.7%) serta tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
- 5.1.4. Hasil uji bivariat menggunakan korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan anak usia 0-24 bulan dengan upaya perilaku pencegahan stunting di Kelurahan Terban dengan angka signifikansi <0.001 . Kekuatan hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai gizi anak dengan upaya perilaku pencegahan stunting menunjukkan angka sebesar 0.583, dan bernilai positif, yang artinya bahwa semakin meningkatnya pengetahuan orang tua anak usia 0-24 bulan mengenai gizi seimbang anak usia 0-24 tahun maka semakin meningkat pula upaya perilaku pencegahan *stunting* pada anak tersebut.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang hanya mengacu pada satu variabel saja tidak dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai hal yang dapat mempengaruhi upaya pencegahan *stunting*. Selain itu, terdapat berbagai kelemahan serta keterbatasan dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka disarankan:

5.2.1. Bagi teman sejawat perawat

Diharapkan untuk tetap melakukan pemberian edukasi dan konseling mengenai *stunting* baik dari penyebab, dampak, upaya pencegahan serta penanganan. Agar masyarakat lebih paham dan awas terhadap berbagai hal yang dapat menyebabkan *stunting* dan dapat melakukan upaya pencegahan dan mengerti cara untuk menangani apabila hal tersebut telah terjadi. Determinan *stunting* dipengaruhi oleh berbagai faktor, variabel pengetahuan yang dapat berpengaruh terhadap upaya pencegahan *stunting* tidak dapat menjadi landasan penuh bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan upaya tinggi terhadap pencegahan *stunting* dapat benar-benar mencegah terjadinya *stunting*, oleh karena itu dibutuhkan kolaborasi serta koordinasi dengan berbagai sektor untuk pemantauan ibu hamil dan anak sebagai upaya dalam mencegah *stunting*.

5.2.2. Bagi Kader Kesehatan

Sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di lapangan, sebagai kader kesehatan diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai *stunting* dengan mengikuti seminar, ataupun melalui buku bacaan, hal ini dimaksudkan sebagai upaya pemantauan serta pencegahan *stunting* di wilayah setempat.

5.2.3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat agar lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai *stunting*, selain itu diharapkan untuk tetap menjaga asupan nutrisi guna memenuhi kebutuhan nutrisi harian agar terhindar dari penyakit yang berkaitan dengan kekurangan gizi.

5.2.4. Bagi penelitian selanjutnya

Pencegahan *stunting* dapat dilakukan sejak pra konsepsi, oleh karena itu, agar mendapatkan informasi lebih luas dan menjangkau berbagai aspek, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai faktor yang lain yang dapat mempengaruhi upaya pencegahan *stunting*.